



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan
Toko Sepatu Paris

Skripsi

Oleh
Chandra Hadinata

2013320082

Bandung
2018



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan
Toko Sepatu Paris

Skripsi

Oleh
Chandra Hadinata

2013320082

Pembimbing

Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com.,MBA.,M.Phil..

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Chandra Hadinata
Nomor Pokok : 2013320082
Judul : Rancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Toko Sepatu Paris

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 10 Januari 2018
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Sekretaris
Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil.

: 

Anggota
Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chandra Hadinata
NPM : 2013320082
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Rancangan Sistem Informasi Manajemen
Persediaan
Toko Sepatu Paris

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui apabila pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Januari 2018



Abstrak

Nama : Chandra Hadinata
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013320082
Judul : Rancangan Sistem Informasi Manajemen
Persediaan Toko Sepatu Paris

Tingkat pertumbuhan industri sepatu di Indonesia dari tahun ketahun terus meningkat pesat. Hal tersebut dibuktikan oleh Kementrian Perindustrian Achmad Sigit Dwiwahjono yang mengkonfirmasi bahwa tingkat pertumbuhan industry sepatu mencapai 8,15% yang membuat Indonesia menempati urutan ke 5 sebagai eksportir sepatu di dunia. Fenomena tersebut menjadi peluang besar untuk meningkatkan penjualan pada Toko Sepatu Paris. Melalui wawancara dengan pemilik toko ada beberapa hal yang dihadapi seperti barang hilang, rusak, kotor, tercampur dan barang sulit di temukan. Dalam beberapa permasalahan tersebut toko mengalami kerugian yang mengakibatkan pendapatannya menurun. Untuk barang yang tercampur dan sulit di temukan mengakibatkan kurangnya pelayanan kepada konsumen karena pegawai yang lupa akan posisi barang tersebut harus mencari barang terlebih dahulu dikarenakan penempatan barang yang tidak teratur. Oleh karena itu, masalah yang dihadapi oleh toko perlu di bereskan sehingga toko dapat berkembang dan meminimalisir kerugian yaitu dengan cara membuat rancangan sistem persediaan yang baik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis menggunakan *Business Challenge Bundle* yang menjabarkan permasalahan yang terjadi di toko kemudian membahas lalu menyelesaikannya. *MIT 90's Framework* untuk melihat kondisi perusahaan secara internal dan eksternal. *Business Process Modelling and Nation* untuk menjabarkan proses bisnis dan menggambarkan rancangan usulan proses bisnis.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu toko dalam memperbaiki kondisi pergudangan, sehingga barang tidak tercampur, kondisi barang baik, stock opname baik, pencarian barang di gudang yang cepat dan penempatan barang di gudang yang teratur dengan menggunakan aplikasi pos finance dan VIP PLAN-OPT. Pemilik setuju dengan rancangan yang diusulkan bahwa informasi manajemen ini yang memberikan informasi penempatan barang, barang prioritas yang diletakan di depan, memudahkan pengontrolan barang yang keluar dan masuk melalui labeling dan pengkodean.

Kata kunci: Manajemen persediaan, bisnis retail, kontrol barang.

Abstract

Name : Chandra Hadinata
Identification Number : 2013320082
Title : Warehouse Management Information
SystemDesign Paris Shoes Shop

The grew rate of footwear industry in Indonesia rapidly increased every year. This is evidenced by ministry of industry Achmad Sigit Dwiwajhono who confirmed that the footwear industry grew rate reached 8.15% which makes Indonesia ranked fifth as a shoes exporter in the word. The phenomenon is a great opportunity to increase sales in Paris Shoes Shop which is engaged in retail. Through the interview with the shop owner there are some problem encontered like lost items, defective shoes, dirty, mixed and difficult to find. In some of these problems the store suffered losses that resulted in decreased profit. For goods that are mixed and difficult to find cause the lack of service to the consumer because employees who forget the position of the goods must find the goods in advance due to the placement of goods that are not regular. Therefore, the existing problems by the store need to be resolved so that the store can grow and minimize the loss that is by making the design of a good warehousing system.

The research method used in this study is descriptive analysis, which aims to describe or give an idea of an object under study. Data collection techniques used are interviews, observations, and document studies. Analyze techniques using Business Challenge Bundle that describes the problems that occurred in shop then discuss and finish it. MIT 90's Framework for viewing company conditions internally and externally. Business Process Modeling and Nation to describe the business process and describe the proposed business process design.

The results obtained in this study are expected to help the store in improving the condition of warehousing, so that the goods are not mixed, good goods condition, good stock of sightseeing, fast warehouse search and placement of goods in a regular warehouse by using post finance application and VIP PLAN-OPT. The owner agrees with the proposed draft that this management information that provides placement information, priority items placed in front, facilitates control of goods coming out and entering through labeling and coding.

Keyword: Inventory Management, Retail Business, Controlling

Kata Pengantar

Segala hormat dan puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat anugerah dan penyertaan-Nya, penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Rancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Toko Sepatu Paris”. Penulisan skripsi ini mengacu pada mata kuliah Sistem Informasi Bisnis yang telah diajarkan pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menempuh Ujian Sidang Sarjana (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Pembuatan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan pihak-pihak yang selalu mendukung dan memberikan saran masukan kepada penulis serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya selaku penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian dan pembuatan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai peneliti dengan berkat-Nya yang melimpah dikala suka maupun duka.
2. Kepada Papa dan Mamah yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan semangat serta dukungannya dalam hal keuangan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada Bapak Drs. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Kepada Bapak Dr Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com., MBA.,M.Phil. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan petunjuk, arahan dan nasehat yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. Selaku pihak yang terlibat diskusi memberikan data-data dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan, khususnya dosen Program Studi Ilmu Administasi Bisnis yang telah memberikan banyak pembelajaran dan ilmu kepada penulis.
8. Kepada Kwan Pie Mo (Bapak Afi) selaku pemilik Toko Sepatu Paris yang telah bersedia mengizinkan perusahaannya menjadi objek penelitian dan memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Samuel, Felix, Dennys, Adrian, Alexander Bayong, Wilsen, Renata, Kevin, Nocolas. Selaku teman-teman sekelas yang

10. membantu dalam berdiskusi, memberikan bantuan, hiburan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Adsol, Ahmad, Aim, Alex, Bayong, Christopher, Tio, Andreas Ujuna, Anggoro, Arsadh, Bayu, Bowo, Dedy, Denis, Devin, Derry, Dimas, Ele, Evan, Erwin, Emong, Ical, Ijal, Felix Putra, Fullan, Ghailan, Greg, Harits, Bo Ai, Hutomo, Isa, Mondy, Kim, Octav, Pyter, Omen, Kevin, Wira, Yoga. Selaku teman-teman seperguruan di Eliza yang banyak memberikan hiburan, bantuan dan informasi.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Billy, Renaldi, Marcus, Devin, Nadya, Handy, Kutil, Yersan, Mike, Emil yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
13. Seluruh pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas doa dan dukungannya.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati, untuk menjadi bahan masukan dan pertimbangan di masa yang akan datang. Akhir kata saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, _ Januari 2018

Penulis,
Chandra Hadinata

Daftar Isi

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Bagan	x
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
Bab II Kerangka Teori	10
2.1 Bisnis retail.....	10
2.2 Sistem Informasi.....	14
2.2.1 Transaction Processing System (TPS).....	15
2.2.2 Manajemen Information Sistem.....	15
2.3 Management Control Sistem	16
2.4 Warehouse	17
2.3.1 Aktivitas Gudang	18
2.3.2 Fungsi Gudang	19
2.5 Warehouse Management	20
2.6 Jenis Operasi Gudang.....	22
2.7 Customer Behaviour.....	29
2.8 5 Force Model	31
2.9 Mengelompokan Barang	33
2.10 Arus Kas	36
2.11 Forecasting	37
Bab III Metode Penelitian	39
3.1 Metode Penelitian.....	39
3.2 Teknik Pengumpulan Data	40

3.3	Teknik Analisis Data	43
3.4	Operasional Variabel	47
Bab IV	Profil Perusahaan.....	49
4.1	Sejarah Perusahaan	49
4.2	Struktur Organisasi.....	50
4.3	Foto Perusahaan	51
Bab V	Rancangan Sistem.....	54
5.1	Business Challenge Bundle (BCB)	54
5.2	MIT 90°S	59
5.3	BPMN.....	68
Bab VI	Kesimpulan dan Saran	87
6.1	Kesimpulan.....	87
6.2	Saran	88
	Daftar Pustaka	89

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Different Type of Stock	29
Gambar 2.2 Model perilaku Konsumen	30
Gambar 2.3 Porter's Five Force.....	33
Gambar 3.1 MIT 90's Framework.....	44
Gambar 4.1 Lokasi Toko Sepatu Paris.....	49
Gambar 4.2 Tampilan Depan Toko Bagian Kiri	
Gambar 4.3 Tampilan Depan Toko Sebelah Kanan.....	51
Gambar 4.4 Tampilan Kasir Toko Sepatu Paris	
Gambar 4.5 Tampilan Gudang Depan Sebelah Kiri	52
Gambar 4.6 Tampilan Gudang Depan Sebelah Kanan	
Gambar 4.7 Tampilan Gudang Belakang Sebelah Kiri	52
Gambar 4.8 Tampilan Gudang Belakang Sebelah Kanan	
Gambar 4.9 Tampilan Gudang Paling belakang	53
Gambar 4.10 Tampilan Gudang Rak Tengah	
Gambar 4.11 Tampilan Gudang dari Luar	53
Gambar 5.1 Business Challenge Bundle.....	58
Gambar 5.2 Tampilan Pos Finance	63
Gambar 5.3 Tampilan Laporan Penjualan	63
Gambar 5.4 Tampilan Inflow Inventory	64
Gambar 5.5 Input data Inflow Inventory	65
Gambar 5.6 Tampilan AutoCAD	66
Gambar 5.7 Analisis MIT 90's Frameworks	67
Gambar 5.8 Kapasitas Penyimpanan Gudang.....	78

Daftar Tabel

Table 1 Elemen-elemen BPMN	45
Table 2 Operasional Variabel	47

Daftar Bagan

Bagan 1 Level 0 (BPMN)	69
Bagan 2 Level 1 (Sales)	72
Bagan 4 Level 1(melayani konsumen).....	76
Bagan 5 Level 2(Inventory Planning)	77
Bagan 6 Level 2(Tata Letak Gudang).....	79
Bagan 7 Level 2(Perencanaan Pesanan Pembelian Sepatu).....	81
Bagan 8 Level 2.7.9 (Purchasing).....	83
Bagan 9 Level 2.7.10 (Receiving)	84
Bagan 10 Level 2.7.10.2 (Cek ulang barang dari supplier)	85

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Alas kaki (footwear) merupakan sesuatu yang digunakan untuk melindungi kaki, terutama pada bagian telapak kaki. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), alas kaki diartikan sebagai penutup telapak kaki (kasut, sandal, terompah, sepatu, dsb). Sehingga, alas kaki ini lebih sering disebut sebagai sepatu maupun sandal. Sepatu merupakan suatu jenis alas kaki yang terdiri dari sol, kap, tali, hak, dan lidah. Karena perkembangan sepatu semakin pesat sekarang sepatu tidak hanya digunakan sebagai pelindung kaki namun digunakan juga sebagai *trend* dan pendukung *fashion*. Dengan kegunaan sepatu yang lebih luas lagi, sepatu akan lebih banyak dicari oleh masyarakat sehingga bermunculan berbagai toko sepatu untuk menyediakan berbagai macam produk sepatu yang dapat digunakan oleh masyarakat. Toko sepatu adalah tempat dimana kita bisa menemukan bermacam alas kaki, mulai dari sandal, sepatu kets, sepatu high heels, sepatu olahraga, dan lain-lainnya. Meski toko sepatu, umumnya bukan hanya sepatu yang dijual di toko tersebut melainkan berbagai macam jenis alas kaki yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dulu toko sepatu mungkin hanya dapat ditemukan di kota-kota besar namun sekarang toko sepatu mudah ditemukan dimana saja. Bahkan sekarang sudah ada toko sepatu yang berbasis online sehingga bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Industri sepatu merupakan industri yang meningkat secara signifikan karena sepatu saat ini sudah bergeser dari kebutuhan sekunder menjadi primer bagi masyarakat Indonesia. Penjualan di dalam negeri terhadap sepatu mengalami kenaikan dari tahun 2004 sebesar Rp. 4 triliun maka pada tahun 2015 yang lalu menjadi Rp. 4,5 triliun atau meningkat sebesar 12,5%. Industri sepatu merupakan industri yang padat karya atau menyerap banyak tenaga kerja. Saat ini industri sepatu Indonesia menyerap sekitar 400 ribu orang yang terlibat langsung dalam proses produksi, sementara pada jaman keemasannya industri ini dapat menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 850 ribu orang. Semakin banyak investasi dilakukan, semakin banyak pula lapangan kerja yang dapat diciptakan. Kunci dari kenaikan ekspor adalah peningkatan investasi yang pada akhirnya memerlukan iklim investasi yang kondusif. Tersedianya lapangan kerja yang cukup dari penciptaan lapangan kerja langsung maupun tidak langsung, akan sangat positif dampaknya bagi masyarakat Indonesia. Dampak yang lebih jauh adalah produktifitas akan meningkat dan ikut memainkan peran kunci dalam meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia. Dengan melihat perkembangan industri sepatu di Indonesia banyak investor yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia seperti sepatu Addidas yang mengalihkan kegiatan sourcingnya 24% ke Indonesia yang tadinya berada di RRC dan Vietnam. Diharapkan kejadian tersebut diikuti oleh sepatu bermerk lainnya agar devisa negara dapat bertambah. Maraknya sepatu bermerek, biasanya juga akan diikuti oleh bangkitnya produsen sepatu non-merek dan bertumbuhnya industri pendukung sepatu baik dari dalam maupun luar negeri.

Dalam industri sepatu di tuntut untuk menciptakan produk yang inovatif oleh konsumen baik dari segi desain maupun dari segi fungsional yang akan menambah biaya pada produksi setiap perusahaan sepatu ini juga mempengaruhi kelangsungan produk suatu perusahaan. Persaingan yang terjadi dalam industri sepatu ini biasanya produk dari luar yang sudah terkenal di benak masyarakat dalam negeri sehingga kebanyakan masyarakat lebih memilih produk luar negeri yang sudah terkenal di bandingkan dengan produk dalam negeri namun produk dalam negeri juga tidak kalah baiknya dalam segi kualitas maupun desain dengan negara lainnya buktinya banyak produk sepatu Indonesia yang menjadi buruan warga asing karena kulit dari Indonesia itu tergolong baik.

Seiring dengan berkembangnya industry sepatu, toko-toko kecil juga ikut berkembang seturut dengan industrinya seperti toko sepatu Paris. Toko sepatu Paris menjual berbagai macam sepatu , sepatu sandal, pantofel, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sepatu boots dan sandal. Toko sepatu Paris menjual sepatu untuk seluruh kalangan mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Selain sepatu toko sepatu Paris menjual produk sampingannya yaitu tas sekolah anak karena dikala musim anak masuk sekolah toko penuh dengan konsumen yang ingin membeli sepatu untuk anaknya sekolah sehingga ide untuk menambahkan produk sampingan tas terlintas dengan demikian banyak konsumen yang datang tadinya hanya untuk membeli sepatu setelah melihat-lihat di toko tersebut menjual tas maka sekalian dengan membeli tas juga. Toko sepatu biasanya ramai pada saat lebaran, anak masuk sekolah/ tahun ajaran baru, dan akhir tahun. Ketika toko kedatangan banyak konsumen seharusnya pelayan toko

dapat melayani dengan baik ketika ada permintaan mencoba sepatu dari Toko sepatu Paris merupakan ruko yang memiliki gudang di belakang untuk menyimpan stok barang.

Dalam menghadapi tantangan, toko sepatu Paris melakukan pemberian harga yang di tawarkan kepada konsumen sehingga konsumen berniat untuk membeli sepatu di toko tersebut, biasanya konsumen menawar harga serendah-rendahnya dan owner melihat apakah sepatu tersebut masih memiliki stok banyak dan merupakan golongan produk yang mudah terjual, jika produk tersebut tergolong mudah terjual maka potongan tidak di berikan begitu juga sebaliknya jika tergolong susah terjual maka akan di beri potongan harga. Selain itu kualitas sepatu yang baik juga memberikan dampak bagi para konsumen yang telah merasakan produk dari toko Paris ini yang awet dan tahan lama sehingga jika konsumen membeli produk sepatu lagi untuk yang ke dua kalinya akan membeli di toko Paris lagi yang memunculkan adanya loyalty konsumen terhadap toko Paris.

Pegawai yang dimiliki oleh toko sepatu Paris berjumlah 2 orang yang tugasnya menjaga di depan toko agar barang tidak dicuri oleh orang, memberi pelayanan jika ada konsumen yang melihat-lihat sepatu dan memberi bantuan kepada konsumen yang sedang mencari sepatu tertentu. Demi keamanan toko konsumen hanya dapat melihat salah satu dari bagian sepatu, jika ada konsumen yang ingin mencoba sepatu maka pegawai akan memberikan informasi kepada bagian gudang untuk mengambilkan sepatu yang sesuai dengan ukuran dan tipe sepatu yang diinginkan konsumen.

Banyaknya konsumen jika pada hari lebaran dan anak masuk sekolah menjadi permasalahan yang terjadi di toko ini karena stok barang yang belum tertata dengan rapih, pegawai yang ingin mengambil barang akan sedikit lama karena tidak adanya informasi mengenai peletakan stok sepatu tersebut di gudang ini mengakibatkan antrian panjang untuk mencoba sepatu di waktu toko kedatangan banyak konsumen seperti di hari lebaran dan tahun ajaran baru sehingga konsumen banyak yang meninggalkan toko karena tidak di layani dengan baik selain itu banyak konsumen yang di biarkan karena pegawai toko terlalu lama mencari barang di gudang sehingga banyak konsumen yang mencari toko lain bahkan ada saja konsumen yang niatnya ingin membeli di toko Paris karena melihat antrian yang banyak menjadi enggan untuk membeli, hal-hal demikian akan mempengaruhi penurunan penjualan. Ketersediaan stok barang yang ada di gudang juga akan mempengaruhi penjualan toko tersebut karena jika stok barang habis owner biasanya meminjam barang dahulu kepada rekan di toko sepatu lainnya dengan meminjam stok barang toko lain akan mengurangi pendapatan toko yang harus membagi keuntungannya dengan toko sepatu yang dipinjam stok sepatunya, selain itu konsumen harus menunggu lama sampai barang yang di inginkan sampai kepada konsumen serta jika stok barang tidak tersedia maka konsumen akan pergi yang mengakibatkan kerugian kesempatan mendapatkan konsumen. Sering pula terjadi kesalahan dalam mengelompokan stok sepatu yang baru dengan stok sepatu yang lama karena gudang belum tertata dengan rapih sehingga stok sepatu lama yang tidak terjual dengan cepat sering mengalami kerusakan ataupun cacat seperti adanya jamur dan sepatu digigit tikus

terutama sepatu pantofel, ini akan mempengaruhi penurunan harga jual sepatu kepada konsumen. Tidak teraturnya penyimpanan stock sepatu di gudang pun menjadi salah satu faktor sepatu menjadi rusak dan menurunkan harga jual karena dus sepatu yang posisinya paling bawah lama kelamaan akan hancur karena menahan beban sepatu lainnya di atasnya yang mengakibatkan ketika konsumen melihat kondisi dus yang tidak baik menjadi enggan untuk membeli sepatu tersebut. Sehingga perusahaan membutuhkan sebuah Sistem yang dirancang dapat memperkirakan kapan, berapa barang di gudang harus di beli, dibutuhkan, dan di tambah, mempercepat menemukan barang dan penyimpanan serta membutuhkan uang berapa dalam perusahaan membeli persediaan di gudang untuk perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mempersiapkan dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan di dalam gudang serta gudang yang pengelolaannya tepat dan benar dalam segala keadaan terutama pada saat lebaran dan anak-anak masuk sekolah.system yaitu “Rancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Toko Sepatu Paris”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian diatas, setelah melakukan wawancara maka dapat diidentifikasi masalah yang membatasi permasalahan yang ada menjadi:

- Bagaimana kurangnya kecepatan dalam menemukan barang secara spesifik?
- Seperti apa tidak teraturnya Penyimpanan barang dalam gudang?
- Kapan Mengetahui tambahan stok barang yang ada di gudang di butuhkan?
- Kapan Mengetahui kapan stok barang harus di beli?

- Kapan dana yang keluar untuk membeli stok barang di perusahaan?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan diatas di dapatkan masalah yang diidentifikasi Toko Sepatu Paris tersebut:

1. Bagaimana pengendalian gudang yang sedang di jalankan oleh di toko sepatu paris?
2. Bagaimana cara meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengelompokan dan penyimpanan sepatu di gudang?
3. Bagaimana pengelompokan barang di gudang ?
4. Apa usulan pemilik terhadap rancangan system yang diberikan?

Dengan adanya identifikasi masalah seperti di atas peneliti dapat membuat pertanyaan kepada owner toko sepatu seperti bagaimana pengendalian gudang yang telah di jalankan sejak dahulu sampai sekarang di toko sepatu tersebut, lalu bagaimana cara meminimalisir terjadinya kesalahan dalam mengelompokan stok sepatu yang ada di dalam gudang agar tidak bercampur dengan barang yang lainnya maupun barang yang sejenis tetapi belum terjual kepada konsumen, serta menanyakan usulan tentang system yang di berikan, apakah owner toko sepatu paris setuju atau tidak setuju. Dengan adanya pernyataan seperti ini semakin banyak informasi yang di dapatkan peneliti untuk mengembangkan system yang belum sempurna ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan permasalahan diatas tujuan peneliti diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menerapkan system tersebut, yaitu:

1. Membantu perusahaan dalam penyimpanan barang di gudang
2. Mempermudah karyawan dalam mencari barang
3. Mengetahui tambahan stok yang diperlukan
4. Meminimalisir pembelian persediaan yang terlalu banyak
5. Mengetahui stok barang yang kurang
6. Mengetahui seberapa besar dana yang perlu di keluarkan perusahaan dalam membeli persediaan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti diharapkan dari seluruh tahapan dan hasil penelitian dapat memperluas wawasan dan memahami teori-teori yang ada serta dapat menjadi ahli di dalam bidang system informasi tersebut untuk perusahaan lain yang memiliki masalah dalam pengelolaan *warehouse*.

2. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan dan perbedaan setelah di terapkan di perusahaan tersebut lalu memberikan informasi

seputar manajemen persediaan yang baik dan benar serta memperlancar perusahaan dalam melakukan penjualan dalam rangka meningkatkan pendapatan perusahaan tersebut.

3. Manfaat bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan juga referensi untuk pembaca sekaligus untuk mengembangkan wawasan pembaca dalam mengelola *warehouse* perusahaan.